



Festival Kuliner Kembali

Digelar

JOGJA--Untuk kesekian kalinya even bertajuk Spektakuler Festival Kuliner Jogja 2009 digelar. Meski baru dibuka, namun acara yang digelar di depan Benteng Vredeburg 24-26 Juli mendatang ini disambut dengan cukup antusias. Tidak hanya oleh masyarakat lokal, sejumlah wisatawan mancanegara pun terlihat menikmati beragam kuliner yang tersaji.

Hutami CI Santosa dari Cita Professional Even Organizer mengatakan dari waktu ke waktu, jumlah peserta festival kuliner pun mengalami peningkatan. Dari yang awalnya hanya sekitar 50an, kini telah mencapai sekitar 70an.

"Untuk stand-stand besar, rata-rata menargetkan transaksi berkisar Rp 8 juta-Rp 10 juta perhari. Kalau untuk kunjungan, tentunya target kita adalah yang sebanyak-banyaknya. Mudah-mudahan dari sisi pengunjung pun turut terdongkrak. Terlebih

dengan even yang memanfaatkan momen weekend," tutur Hutami kepada *Bernas Jogja*, kemarin.

Dalam kesempatan ini beragam menu kuliner dari mulai tradisional hingga modern pun tersaji. Mulai dari Hiu Samudera Jaya, Soto Kudus, Sate Domba Africa, Griya Ubi dan Jamur, Depok Kluwak, Pecel Organik dan lain sebagainya.

Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Pakualam IX mengatakan even ini merupakan cikal bakal untuk merintis Jogja sebagai kota kuliner. Pihaknya berharap festival kuliner ini mampu turut mengembangkan potensi wisata alternatif di Jogja.

Dengan demikian tidak hanya menarik wisatawan untuk masuk, akan tetapi secara langsung juga berimbas terhadap kenaikan pendapatan masyarakat.

"Jogja memiliki modal dasar kuliner yang cukup kuat. Kuliner-

kuliner yang unik, menarik, baik tradisional maupun modern tentunya menjadi sebuah peluang dari industri pariwisata yang mesti dikembangkan," ujarnya.

Hal senada pun disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Hadi Muchtar. Hadi Muchtar mengatakan pusat-pusat kuliner akan dihidupkan di Kota Jogja. Selain festival yang dibuka kemarin, dalam waktu dekat ini juga akan digelar festival kuliner yang menyajikan menu-menu dari berbagai daerah.

"Jogja bisa menjadi kota kuliner. Ini yang nanti akan coba kita kembangkan ke depan. Even festival kuliner inipun menjadi agenda reguler dari Kota Jogja. Untuk penyelenggaraannya, kitapun akan menggandeng event organizer. Jadi tidak perlu ada alokasi APBD, tapi dinas dan instansi memfasilitasi," ungkap Hadi Muchtar. (tik)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Jumpa Pers

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005